

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri manufaktur yang semakin agresif telah menuntut para pelaku usahanya untuk terus berkinerja dengan baik. Penentuan suatu standar dapat dijadikan suatu solusi agar kinerja perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila tujuan perusahaan dapat dicapai secara tepat, sedangkan efisien berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimal. Perusahaan harus menjamin agar seluruh aktivitas usahanya telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, terutama untuk aktivitas produksi yang menjadi urat nadi di dalam industri manufaktur. Dengan adanya suatu standar, perusahaan dapat menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dari produk. Standar harus diterapkan secara konsisten, namun tidak mutlak. Disisi lain, standar harus mampu beradaptasi dengan kondisi perekonomian yang sedang terjadi sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif.

Industri makanan dan minuman merupakan industri manufaktur yang mempunyai pangsa pasar cukup potensial. Industri ini menawarkan berbagai alternatif pilihan bagi para konsumen, dari segi kemasan, harga jual dan kualitas produk. Respon dari konsumen merupakan indikator keberhasilan produk, di mana para konsumen berhak memutuskan untuk mau menerima atau menolak produk tersebut. Perusahaan harus mampu mengikuti dan memenuhi selera konsumen sehingga loyalitas konsumen dapat terjaga.

Bab I Pendahuluan

Susu adalah contoh dari produk industri makanan dan minuman. Kandungan kalsium serta berbagai vitamin di dalamnya telah menjadikan susu sebagai suatu kebutuhan bagi manusia. KPSBU (Koperasi Peternak Susu Bandung Utara) Jawa Barat merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang produksi susu. Koperasi yang telah berdiri sejak tahun 1971 ini, berusaha secara konsisten untuk terus melakukan aktivitas produksinya di bidang usaha produsen susu murni segar. Susu murni adalah cairan yang berasal sapi sehat dan bersih, yang diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, yang kandungan alaminya tidak dikurangi atau ditambah sesuatu dan belum mendapat perlakuan apapun. Kualitas susu segar hasil produksi KPSBU memang terkenal unggul, oleh karena itu tak heran apabila hingga saat ini, Koperasi ini tetap mendapat kepercayaan untuk selalu mendistribusikan produk susu segarnya ke beberapa tempat industri pengolahan susu yang berada di Indonesia, termasuk PT. Frisian Flag Indonesia. Dari 100% total produksi susu yang dihasilkan, KPSBU mengklasifikannya kembali berdasarkan volume, yaitu 80% untuk didistribusikan kepada industri pengolahan susu, 10% dijual secara langsung dalam bentuk susu murni dan 10% sisanya akan diolah secara mandiri untuk memproduksi produk *Freshtime*, yaitu nama merk untuk final produk yang dihasilkan oleh KPSBU Jawa Barat. Produk *Freshtime* terdiri dari berbagai jenis hasil olahan susu segar, di antaranya susu murni, *yoghurt* dan sterilisasi.

KPSBU sangat berperan dalam menunjang kebutuhan susu nasional. Oleh karena itu produktivitas KPSBU Jawa Barat terus mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dengan data pertumbuhan produksi yang meningkat sebesar 10% setiap tahun, walaupun pada musim kemarau tahun 2006 sempat mengalami penurunan yang kemudian mendorong adanya suatu tindakan

Bab I Pendahuluan

perbaikan sehingga produktivitas kembali stabil. Dengan pertumbuhan produktivitasnya yang tinggi, KPSBU Jawa Barat tentu mempunyai alokasi pembebanan biaya-biaya di dalam proses produksi. Peran biaya sangatlah penting dalam suatu proses produksi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang mempunyai peran signifikan di dalam proses produksi. KPSBU tentu harus menentukan terlebih dahulu mengenai besarnya biaya yang diperlukan untuk menjalankan suatu proses produksi, yaitu dengan cara menentukan biaya standar bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Definisi biaya standar menurut Hammer, Carter dan Usry (2005 : 153) adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk membuat unit tunggal atau sejumlah unit produk selama suatu periode tertentu di waktu yang akan datang. Biaya standar merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi berjalan dan atau yang diantisipasi. Biaya standar ini bisa dijadikan suatu pedoman, yaitu apabila biaya sesungguhnya menyimpang dari biaya standar, maka yang dianggap benar adalah biaya standar, sepanjang asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah. Biaya standar ini juga dapat digunakan sebagai pengukur efisiensi dari biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian yang berfokus pada biaya produksi susu di KPSBU Jawa Barat. Produktivitas KPSBU yang terus mengalami peningkatan menjadi suatu ketertarikan bagi penulis untuk mengetahui lebih jelas tentang biaya standar yang ditetapkan, dan bagaimana peran biaya-biaya standar ini dalam mengukur biaya produksi, sehingga dapat diketahui bahwa peningkatan produktivitas memang terjadi akibat penggunaan biaya produksi yang efisien atau tidak. Dari penelitian sebelumnya yang telah

Bab I Pendahuluan

dilakukan terlebih dahulu oleh saudara Feriyanto (2003), maka diketahui bahwa biaya standar sangat berperan di dalam pengeluaran biaya produksi sehingga dengan adanya biaya standar perusahaan bisa mengetahui apakah efisiensi perusahaan telah tercapai atau belum. penulis berniat untuk melanjutkan penelitian sebelumnya sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Biaya Standar untuk Mengukur Efisiensi Biaya Produksi pada KPSBU Jawa Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Biaya Standar dalam Mengukur Efisiensi Biaya Produksi pada KPSBU Jawa Barat”.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan biaya standar dalam mengukur efisiensi biaya produksi pada KPSBU Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian berjudul “Penerapan Biaya Standar dalam Mengukur Efisiensi Biaya Produksi pada KPSBU Jawa Barat” ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

Bab I Pendahuluan

1. Bagi KPSBU Jawa Barat

Hasil penelitian bisa memberikan informasi mengenai biaya standar yang efektif bagi pihak manajemen perusahaan sehingga bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengendalikan biaya produksinya.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini membandingkan antara teori mengenai biaya standar yang sudah ada dengan fakta aktual yang terjadi.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bisa menambah informasi mengenai penerapan biaya standar, yang juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis di masa datang.